



KOMISI B, I DEWA PUTU ADHI YOGANA

PAD 2025 Tembus Rp 1 T, Dorong Perkuat Kemandirian Fiskal



KOTA YOGYAKARTA

YOGYA (KR) - Capaian Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Yogyakarta yang berhasil menembus angka psikologis Rp 1 triliun pada tahun 2025 mendapat apresiasi positif dari kalangan legislatif. Meski demikian, capaian impresif ini dinilai menjadi tantangan besar bagi kepemimpinan Hasto Wardoyo dan Wawan Harmawan dalam menjaga stabilitas pembangunan di tengah ketidakpastian fiskal nasional.

Anggota Komisi B DPRD Kota Yogyakarta, I Dewa Putu Adhi Yogana, menyatakan keberhasilan melampaui target PAD tersebut merupakan catatan penting dalam Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) yang disampaikan oleh Walikota. Namun, politisi dari Partai Persatuan Pembangunan (PPP) ini mengingatkan agar pemerintah kota tidak cepat berpuas diri.

Respons Terhadap Pemangkasan Dana Transfer Pusat

Adhi menyoroti dinamika keuangan nasional dalam beberapa tahun terakhir, di mana pemerintah pusat gencar melakukan efisiensi anggaran. Dampaknya, dana transfer dari pusat ke daerah terus mengalami pemangkasan yang signifikan. "Kondisi ini menuntut kita untuk memiliki kemandirian daerah yang lebih kuat. Kita tidak bisa lagi terus-menerus bergantung pada dana transfer pusat yang trennya semakin menurun. Oleh karena itu, optimalisasi PAD harus benar-benar menjadi fokus utama pasangan Hasto-Wawan," tegasnya.

Menurutnya, kemandirian dalam membiayai pembangunan adalah harga mati agar program-program strategis di Kota Yogyakarta, mulai dari sektor pendidikan, kesehatan, hingga infrastruktur, tetap berjalan tanpa hambatan. Ia mendorong jajaran eksekutif untuk lebih kreatif dalam menggali potensi pendapatan tanpa membebani masyarakat secara berlebihan.

Beberapa poin penguatan yang ditekankan antara lain memastikan kebocoran PAD ditekan seminimal mungkin melalui sistem monitoring yang transparan. Selain itu mengoptimalkan pajak hotel, restoran, dan sektor pariwisata yang menjadi tulang punggung ekonomi kota. Kemudian juga memastikan setiap rupiah dari PAD kembali dalam bentuk output pembangunan yang dirasakan langsung oleh warga.

Adhi berharap tren positif Rp 1 triliun ini bukan sekadar angka musiman, melainkan standar baru kinerja keuangan daerah.

"Tantangan ke depan adalah konsistensi. Kemandirian fiskal bukan hanya soal mencapai target, tapi soal bagaimana kita memastikan pembangunan di Kota Yogyakarta tetap berdaulat meski dukungan anggaran pusat berkurang," pungkasnya. **(Dhi)-f**



KR-Ardhi Wahdan

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005